

BAB IV

SIMPULAN

Setelah menganalisis lirik lagu *Douki No Sakura* menggunakan teori bahasa kiasan dapat disimpulkan bahwa ditemukan beberapa jenis kiasan, yaitu (1) metafora, bunga sakura adalah kehidupan singkat prajurit, mekar di taman ialah berlatih dan belajar di kelas atau lapangan, gugur dengan indah ialah mati dengan terhormat dan gugur berhamburan adalah mati atau jatuh terpisah. Lalu, (2) sinekdoki, yaitu menandakan taman di keseluruhan akademi militer dan lapangan regu penerbang, negara meliputi Kaisar dan masyarakatnya, langit selatan meliputi bagian selatan kepulauan Jepang, dan puncak pohon ialah cabang-cabang pohon bunga sakura dan (3) Alegori dari mengkiaskan gambaran kehidupan manusia. Kemudian, analisis semiotik pembacaan heuristik dan hermeneutik yaitu arti langsung lirik lagu *Douki No Sakura* dan penggunaan negasi ぬ (-nu), pengulangan kalimat atau repetisi pada setiap bait lirik, dan kata penunjuk 俺 (ore) dan 貴様 (kisama). Lalu, prajurit disimbolkan dengan bunga sakura, bunga harus siap gugur dan mati terhormat, prajurit berlatih bersama di akademi militer dan regu penerbang yang sama, prajurit bukan kerabat sedarah namun hubungannya kuat, lokasi Perang Pasifik dan matahari terbenam ialah simbol siklus awal dan akhir serta lokasi kematian, penerbang yang mengorbankan nyawa disebut *Kamikaze*, prajurit seharusnya bertempur dan gugur bersama sejak sumpah anggota Militer Kekaisaran, prajurit merasa sedih ditinggal mati terlebih dahulu, prajurit jatuh terpisah, dan berharap bertemu kembali di Kuil Yasukuni tempat arwah prajurit Jepang berkumpul. Setelah itu, matriks, model dan variannya adalah persahabatan. Kemudian, hipogramnya adalah kehidupan anggota militer Kekaisaran Jepang.

Selain itu, penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan psikologi sastra, yaitu kesedihan dan persahabatan. Kesedihan yang ditampakkan pada prajurit, yaitu penyangkalan terhadap rasa sedih dari kematian dan prajurit yang belum kembali, depresi yang timbul akibat merasa kehilangan sahabat prajurit serta

respon ketidakberdayaan, dan menerima terhadap takdir prajurit bagaikan bunga sakura yang mekar lalu gugur atau mati mengorbankan nyawa. Kemudian, persahabatan yang ditunjukkan melalui prajurit dalam lirik lagu *Douki No Sakura* ialah hubungan yang melibatkan lebih dari dua orang yaitu prajurit dan berdasarkan persamaan bagaikan bunga sakura dan bersama mati terhormat demi negara, persahabatan prajurit menghasilkan harapan untuk hubungan terus berlanjut, prajurit menunjukkan sikap positif dengan saling menyemangati, prajurit menghargai prajurit lainnya dengan mengingat dan merasa kehilangan, prajurit saling bertukar harapan untuk kelangsungan hubungan persahabatan mereka, dan keunikannya hubungan prajurit, yaitu kuatnya kebersamaan mereka walaupun mereka bukan kerabat sedarah.

Setelah meneliti keseluruhan lirik lagu *Douki No Sakura* dapat ditemukan hal-hal positif dan pesan moral yang bisa dijadikan pelajaran. Hal atau pesan moral yang ditunjukkan tersebut adalah berjuang sebagai wujud cinta terhadap tanah air meliputi isinya, menghargai sahabat ataupun seseorang, hubungan yang saling mendukung, mempertahankan sebuah hubungan yang berkualitas, dan kesedihan yang ditimbulkan dari peperangan. Oleh karena itu, sebagai pembaca, penikmat karya, atau orang lain pun sebisanya dapat mengambil hikmah atau pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra ini.